

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada rentang waktu dari awal bulan Februari sampai Juni 2013 dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (*Explicit Instruction*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dan Penjumlahan Pada Siswa Tunagrahita Ringan” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SLB C Budi Nurani Kota Sukabumi), secara umum ternyata mampu memperoleh gambaran peningkatan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dan penjumlahan serta secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui tahapan model pembelajaran langsung siswa dibimbing untuk lebih mengenal lambang bilangan dan penjumlahan, pada tahap orientasi guru mempersiapkan dan menjelaskan materi yang akan diberikan pada siswa, kemudian tahap presentasi guru mendemonstrasikan tentang pengenalan lambang bilangan dan penjumlahan dengan menggunakan media puzzle angka, pada tahap latihan terstruktur siswa dibimbing oleh guru menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 20 secara berulang-ulang supaya siswa hapal, pada tahap latihan terbimbing guru membimbing siswa mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media dan benda konkrit yang ada di dalam kelas bertujuan agar siswa lebih paham dengan konsep pembelajaran mengenai lambang bilangan dan penjumlahan yang diberikan oleh guru, dengan latihan mandiri guru memberikan LKS pada siswa untuk dikerjakan bertujuan untuk menilai sejauhmana pemahaman siswa akan pembelajaran mengenal lambang bilangan dan penjumlahan yang telah dikuasai siswa.

Adapun hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siswa, secara khusus ternyata mampu:

1. Meningkatkan hasil belajar dalam mengenal lambang bilangan dan penjumlahan pada siswa tunagrahita ringan kelas D3 di SLB Bagian C Budi Nurani Kota Sukabumi

Ali Murtadho Fudholy, 2013

Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (*Explicit Instruction*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Penjumlahan Pada Siswa Tunagrahita Ringan (PenelitianTindakan Kelas di Kelas III SLB C Budi Nurani Kota Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru/peneliti baik secara bertahap maupun terus menerus pada materi penjumlahan

Hal itu dapat dilihat dari taraf kemampuan siswa berdasarkan hasil refleksi dari setiap siklus:

Siklus kesatu belum mencapai peningkatan, kekurangannya adalah materi pembelajaran lambang bilangan dan penjumlahan yang dijelaskan guru dengan menggunakan model pembelajaran langsung belum dipahami siswa, guru kurang memberikan motivasi dan pertanyaan sehingga siswa kurang merespon, semangat kerja guru juga perlu ditingkatkan supaya situasi kelas menjadi hidup, bimbingan terhadap siswa yang mendapat kesulitan dalam pembelajaran masih kurang sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan yang lebih baik lagi pada siklus kedua supaya dipahami oleh siswa. Sedangkan pada siklus kedua sudah mulai ada peningkatan, dimana satu orang siswa sudah cukup memahami lambang bilangan dan penjumlahan yang dijelaskan guru sehingga anak mampu menyelesaikan soal penjumlahan pada lks yang diberikan namun dua orang masih perlu bimbingan lagi karena dari hasil tes yang diberikan guru nilainya belum mencapai optimal, motivasi yang diberikan pada siswa sudah cukup sehingga siswa mau belajar tetapi siswa masih belum bisa menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah gambar dan dalam memasang lambang bilangan pada puzzle pola burung kakak tua anak belum baik sehingga guru perlu memberikan arahan dan bimbingan supaya siswa lebih mengerti dan lebih paham, adapun semangat kerja guru pada siklus kedua sudah cukup baik. Pada siklus ketiga materi yang dijelaskan guru sudah cukup baik terbukti penguasaan siswa terhadap lambang bilangan dan penjumlahan sudah meningkat dibanding dengan siklus sebelumnya, proses pembelajaran secara umum sudah cukup baik ada peningkatan, dalam aspek perencanaan mulai dari kegiatan sampai evaluasi sudah cukup baik, alat atau media, strategi, metode dan tahap-tahap dari model pembelajaran langsung yang digunakan cukup mendukung pada hasil pembelajaran dan bimbingan yang diberikan guru sudah cukup baik.

Dengan demikian nilai yang ditunjukkan dengan pencapaian KKM melebihi standar yang ditetapkan sekolah dan ada peningkatan/kemajuan sehingga dengan menggunakan tahapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan dan penjumlahan 1 sampai 20 di SLB bagian C Budi Nurani Kota Sukabumi.

B. Saran

Dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan penjumlahan bagi siswa tunagrahita ringan harus memperhatikan beberapa hal dan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu perlu diperhatikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal lambang bilangan dan penjumlahan, perlu dilakukan asesmen terlebih dahulu yang berkaitan dengan kemampuan membilang anak tunagrahita ringan. Guru dapat mengembangkan alat asesmen sendiri, yaitu dengan cara membuat sejumlah soal yang dapat menggambarkan kemampuan awal berhitung/membilang anak tunagrahita ringan disesuaikan dengan kemampuan anak. melalui menggunakan alat/benda konkrit yang ada disekitar anak yang dijadikan alat asesmen diharapkan lebih mudah di pahami dan cepat dimengerti oleh anak.

2. Pihak Sekolah

Saran bagi sekolah agar menyediakan alat-alat atau sumber-sumber pembelajaran berhitung, khususnya membilang dan menjumlahkan agar anak tunagrahita ringan dapat belajar mengenal lambang bilangan dan penjumlahan. Untuk menyediakan alat atau sumber pembelajaran itu, sekolah dapat meminta bantuan dengan pengajuan proposal kepada instansi terkait atau melalui lembaga swadaya masyarakat (LSM), pemerhati anak berkebutuhan khusus yang peduli pada pendidikan bagi

anak berkebutuhan khusus. Sekolah dapat pula bekerjasama dengan orangtua siswa untuk pengadaan alat/sumber belajar ini.

3. Orangtua

Orang tua di rumah dapat mengulang dan melanjutkan program pembelajaran membilang dan menjumlahkan yang sudah dilakukan guru di sekolah. Caranya, orangtua harus menjalin komunikasi dengan guru mengenai perkembangan anaknya bertanya cara belajar di sekolah agar sejalan dengan cara belajar di rumah

4. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran langsung (*explicit instruction*), siswa dengan mudah mengenal lambang bilangan dan penjumlahan atau kemampuan siswa dapat meningkat dengan lambang bilangan oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan menggunakan model pembelajaran lain misalnya *Picture And Picture* dengan langkah-langkah pembelajaran:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan/rangkuman

model pembelajaran ini dapat diberikan dalam bentuk bermain.